

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Konstruksi merupakan salah satu pilar utama pembangunan infrastruktur nasional yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Proyek infrastruktur seperti jalan, jembatan, bendungan, dan sistem pengendalian banjir untuk meningkatkan pelayanan publik, mengurangi risiko bencana, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Setiap proyek konstruksi dituntut untuk menghasilkan kualitas yang baik dengan waktu dan biaya yang telah direncanakan. Keberhasilan suatu proyek konstruksi sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Di antara berbagai sumber daya yang terlibat seperti material, peralatan, dan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor yang paling dinamis dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek secara keseluruhan. Produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu indikator utama yang menentukan apakah proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal dan anggaran yang ditetapkan.

Produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil pekerjaan yang di capai dengan waktu atau sumber daya yang digunakan. Tingkat produktivitas yang tinggi menunjukkan kemampuan tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif sehingga dapat mendukung pencapaian target waktu dan biaya proyek. Produktivitas tenaga kerja di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kejelasan pembagian tugas, komunikasi di lapangan, ketersediaan alat dan material, serta pengalaman dan kerja sama antar pekerja. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis tenaga kerja, tetapi juga pada pengelolaan dan kondisi pelaksanaan proyek.

Kabupaten Karawang merupakan salah satu wilayah di Jawa barat yang sering mengalami banjir akibat tingginya curah hujan dan kapasitas saluran drainase yang belum mampu mengalirkan debit air secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum melaksanakan Proyek Pengendalian Banjir Saluran Pembuang Kedunghurang di Kabupaten Karawang. Proyek ini mencakup pekerjaan bangunan pintu air, rumah

pompa, normalisasi saluran, serta pelengkap pada bangunan air yang berfungsi menjaga stabilitas konstruksi dan melindungi tebing saluran dari gerusan aliran air. Pada proyek ini, pekerjaan *wingwall* hulu kanan menjadi salah satu pekerjaan struktur yang memerlukan pengelolaan produktivitas tenaga kerja secara optimal karena melibatkan tahapan pembesian, pemasangan bekisting, dan pengecoran yang saling berkaitan

Produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *wingwall* perlu dianalisis karena hasil pekerjaan di lapangan sering berbeda dengan yang telah di rencanakan. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan pekerjaan selesai lebih lama, biaya tenaga kerja menjadi besar, dan perhitungan harga satuan berdasarkan standar tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, analisis produktivitas diperlukan untuk mengetahui tingkat efisiensi pelaksanaan pekerjaan serta menjadi bahan evaluasi agar perencanaan waktu dan biaya pada proyek konstruksi berikutnya dapat disusun dengan lebih cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *wingwall* hulu kanan di proyek pengendalian banjir saluran pembuang kedunghurang. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan produktivitas aktual di lapangan dengan analisis produktivitas rencana serta mengidentifikasi perbedaan harga satuan pekerjaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efisien penggunaan tenaga kerja serta mendukung perencanaan waktu dan biaya pada proyek konstruksi sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa perbandingan waktu produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan lantai kerja, pembesian, bekisiting, dan pengecoran antara *action plan* rencana dan realisasi proyek pengendalian banjir saluran pembuang kedunghurang?
2. Bagaimana analisa perbandingan biaya tenaga kerja pada pelaksanaan lantai kerja, pembesian, bekisiting, dan pengecoran antara *action plan* rencana dan

realisasi proyek pengendalian banjir saluran pembuang kedunghurang?

3. Bagaimana efisiensi produktivitas dan biaya tenaga kerja pelaksanaan pekerjaan *wingwall* hulu kanan antara rencana dan realisasi proyek pengendalian banjir saluran pembuang kedunghurang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja berdasarkan waktu dan biaya pada pekerjaan *wingwall* hulu kanan dengan membandingkan data *action plan* dan realisasi pelaksanaan di lapangan, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap waktu dan biaya pelaksanaan pekerjaan.

Tujuan Khusus :

1. Menganalisis perbandingan waktu dan produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan rantai kerja, pembesian, bekisiting, dan pengecoran antara *action plan* dan realisasi pada Proyek Pengendalian Banjir Saluran Pembuang Kedunghurang
2. Menganalisis perbandingan biaya tenaga kerja pada pelaksanaan rantai kerja, pembesian, bekisiting, dan pengecoran antara *action plan* dan realisasi pada Proyek Pengendalian Banjir Saluran Pembuang Kedunghurang
3. Menganalisis efisiensi produktivitas dan biaya tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan *wingwall* hulu kanan antara rencana dan realisasi Proyek Pengendalian Banjir Saluran Pembuang Kedunghurang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya terkait manajemen konstruksi, produktivitas tenaga kerja, serta analisis waktu dan biaya, ke dalam permasalahan nyata di

lapangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, serta analisis produktivitas pekerjaan konstruksi secara sistematis, sehingga dapat menjadi bekal keilmuan ketika terjun ke dunia kerja di bidang konstruksi.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di lingkungan institusi pendidikan, khususnya pada bidang teknik sipil dan manajemen konstruksi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran dan penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa pada periode berikutnya.

3. Manfaat bagi Masyarakat secara umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian produktivitas tenaga kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya proyek pengendalian banjir yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat luas. Dengan produktivitas tenaga kerja yang optimal, diharapkan pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efisien dari segi waktu dan biaya, sehingga manfaat pengendalian banjir dapat segera dirasakan oleh masyarakat disekitar lokasi proyek.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pekerjaan *wingwall* hulu kanan di proyek pengendalian banjir saluran pembuang kedunghurang.
2. Analisis difokuskan pada pekerjaan lantai kerja, pembesian, bekisting, dan pengecoran beton pada *wingwall* hulu kanan.
3. Analisis produktivitas tenaga kerja di hitung berdasarkan volume pekerjaan, durasi pelaksanaan, dan jumlah tenaga kerja.

4. Membandingkan data pada *action plan* dan realisasi pelaksanaan di lapangan.
5. Analisis biaya hanya mencakup biaya tenaga kerja yang dihitung berdasarkan durasi tenaga kerja pada *action plan* dan realisasi lapangan.

